

MANAJEMEN PERANCANGAN ELEKTRONIC FILLING SYSTEM (E-FILLING) UNTUK PENDATAAN KEPENDUDUKAN MENGGUNAKAN METODE ALFRED

Eka Satria¹, Eko Siswanto²

^{1,2}Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jalan majapahit No605 Semarang, ekasatria@stekom.ac.id; ekosiswanto@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2021

Received in revised form 2 November 2021

Accepted 10 November 2021

Available online 1 Desember 2021

ABSTRACT

Kelurahan is one of the government agencies which is the spearhead in administrative services to the wider community, the Kaliwungu subdistrict is an administrative part of the Kaliwungu sub-district, Semarang Regency which is located at Jl. Raya Ampel –Simo KM 8, in the service and processing of population administration data in the Kaliwungu village, they still use the conventional method, namely the data is still stored separately in books, this of course has weaknesses such as when looking for data records, difficulties in making reports population that cannot be obtained immediately and the process of data collection and storage of population archive data that is still stored and recorded manually.

This research was conducted using the Research & Development Method through the system design stages which were validated by experts and product prototypes that were field tested by involving users. Making a prototype of an electronic filing system (e-filing) system application using the ALFRED method approach to analyze the system, the software used using Microsoft Visual Basic 6.0 as a design medium and as a programming language, and a SQL Server database as a storage medium. The final result of this research is a product prototype of a filing system using an electronic filing system (e-filing) which has been declared to be functioning properly so that it can produce useful information for the archiving process up to the stage of making reports, which can be done quickly and accurately in accordance with established procedures. already exist, making it easier to re-access archives and provide public services with accurate and integrated information

Keywords: E-Filing, archive, resident, ALFRED method, R&D method

1. Pendahuluan

Informasi merupakan unsur utama saat ini, baik informasi untuk perorangan, badan usaha maupun instansi lainnya. Pada perkembangannya kini informasi sudah merambat ke era digital yaitu informasi yang dahulu masih diolah dengan cara lama kini telah di sinambungkan dengan teknologi komputer, data data yang dahulu hanya diolah dan disimpan dalam arsip berupa buku

(cara lama), kini sudah di olah dengan dan disimpan dalam bentuk *file* digital. Teknologi di Indonesia saat ini berkembang pesat dan menjangkau hampir disemua lini. Oleh karena itu, hendaknya perkembangan teknologi ini dimanfaatkan seluas – luasnya dalam bermacam kegiatan.

Kelurahan adalah suatu instansi pemerintah terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat, dalam hal memberikan jasa pelayanan administrasi kependudukan. Kelurahan Kaliwungu merupakan bagian administratif dari kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, kelurahan Kaliwungu terletak di Kabupaten Semarang bagian Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali, terdiri atas 12 dusun yakni : Dusun Kaliwungu, Dusun Canggal, Dusun Panggang, Dusun Kropoh, Dusun Bayeman, Dusun Mororejo, Dusun Gandu, Dusun Kalisat, Dusun Bejen, Dusun Ngeplak, Dusun Bulusari, Dusun Pereng, dan Dusun Jangkrikan yang memiliki Luas wilayah 357.389 Ha.

Pada kelurahan Kaliwungu terdapat 5 pegawai negeri sipil dengan rincian jabatan 1 kepala kelurahan, 1 sekretaris kelurahan, 1 kasi pemerintahan, 1 kasi sosial, dan 1 kasi umum, serta terdapat seorang tenaga honorer yang bertugas sebagai asisten para pegawai. Jenis kegiatan administrasi pada kelurahan Kaliwungu antara lain berupa kegiatan : administrasi umum seperti data keputusan lurah, dan data mengenai tanah di kelurahan, administrasi penduduk seperti data induk kependudukan, administrasi keuangan seperti kas umum, kas harian pembantu, administrasi pembangunan seperti rencana pembangunan, kegiatan proyek pembangunan, dan administrasi lainnya seperti mengenai monografi kelurahan.

Permasalahan yang selama ini terjadi pada kelurahan Kaliwungu adalah pada bagian administrasi penduduk, penyimpanan data arsip pada kelurahan Kaliwungu masih menggunakan cara konvensional, yakni lembaran kertas arsip formulir kartu keluarga disimpan pada buku khusus, yang dibedakan berdasarkan RW nya, terjadi kesulitan ketika akan mencari kumpulan data dengan kriteria tertentu, seperti data mengenai lansia, data mengenai usia produktif warga sebab harus memilah manual satu persatu. Selain itu pencatatan data mengenai kelahiran, kematian, kedatangan dan kepindahan penduduk saat ini juga masih disimpan didalam pembukuan konvensional, hal ini menyebabkan kendala yang cukup merepotkan ketika akan dibuatkan laporan demografinya.

Berikut adalah tabel rekapitulasi jumlah penduduk pada kelurahan Kaliwungu per Desember 2019

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dukuh

No	Dukuh	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kaliwungu	589	664	1253
2	Canggal	475	536	1011
3	Panggang	421	456	877
4	Bayeman	396	354	750
5	Kropoh	312	278	590
6	Jangkrikan	124	241	365
7	Gandu	242	241	483
8	Mororejo	125	198	323
9	Kalisat	169	241	410
10	Bejen	298	247	545
11	Bulusari	156	198	354

12	Ngemplak	325	252	577
Total keseluruhan (jiwa)				7538

Berikut adalah tabel rekapitulasi pencatatan data kependudukan dalam kurun waktu Februari – April 2020

Tabel 2 Tabel Rekalpitulasi pencatatan penduduk periode Februari – April 2020

No	Bulan	Kepindahan	Kedatangan	Kelahiran	Kematian
1	Februari	2	7	15	3
2	Maret	5	3	14	13
3	April	4	9	26	15
Total keseluruhan		11	19	55	31

Pencatatan mengenai surat pengantar untuk keperluan penduduk pada kelurahan Kaliwungu saat ini juga masih dilakukan secara konvensional, dicatat pada buku Agenda Umum, dan penyimpanan arsipnya juga dikumpulkan menjadi satu pada buku khusus, hal ini menimbulkan kesulitan ketika ingin melakukan pengecekannya.

Berikut ini adalah rekapitulasi mengenai surat pengantar kependudukan periode Februari – April 2020.

Tabel 3 Tabel Rekalpitulasi pencatatan Surat periode Februari – April 2020

No	Bulan	Lahir	Mati	Pemb. KTP	SKTM	Bea siswa	Nikah	Pindah	Lain lain
1	Februari	15	3	20	22	3	10	2	4
2	Maret	14	13	25	7	2	15	5	8
3	April	26	15	33	16	7	5	4	3
Total		55	31	75	45	12	30	11	15

Berangkat dari latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai manajemen kearsipan yang ada pada kelurahan Kaliwungu saat ini, peneliti berharap dapat memperbaiki sistem pengarsipan kependudukan yang lama pada kelurahan Kaliwungu, Semarang

2. Tinjauan Pustaka

Tesis, Ayu Ika Novarina [1] dengan judul “*Implementasi Electronic Filing System (E-Filing) Dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Di Indonesia*”. Di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Indonesia belum memiliki peraturan perundang-undangan yang mengatur secara lengkap mengenai informasi dan transaksi yang dilakukan secara elektronik. Oleh karena itu, maka peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana proses pelaksanaan *e-filing* dalam praktik penyampaian Surat Pemberitahuan oleh Wajib Pajak serta untuk mengetahui perlindungan hukum yang diberikan kepada Wajib Pajak yang menggunakan sistem ini.

Skripsi, Bragas Naranthaka [2] dengan judul “*Jaminan Kepastian Hukum e-Filing Terhadap Pelaporan SPT Dalam Sistem Administrasi Perpajakan Di Indonesia*”. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Konsep *e-Filing* perpajakan di Indonesia belum sesuai dengan asas kepastian hukum. Hal ini dikarenakan masih belum diatur mengenai besaran atau kisaran tarif jasa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi dari ketentuan mengenai penyelesaian sengketa yang bisa terjadi antara Wajib Pajak dan Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi dalam pelaksanaan *e-Filing*. Berdasarkan penelitian ini juga diketahui bahwa Keakuratan konsep *e-Filing* masih belum dapat

menjamin kebenaran pelaporan SPT dalam sistem administrasi perpajakan. Hal ini dikarenakan keakuratan data yang terdapat dalam aplikasi *e-Filing* harus memenuhi tiga aspek yakni aspek kebenaran, aspek kejelasan, dan aspek kelengkapan.

Perancangan adalah merupakan kegiatan menentukan bentuk spesifik hasil akhir, bentuk, sifat, serta mendefinisikan penekanan atau karakter spesifik dari upaya perencanaan yang relevan dengan situasi, berapa banyak studi kelayakan. Sebelum masuk tahap perancangan sistem atau desain sistem, tahap yang harus dilalui terlebih dahulu adalah tahap analisis sistem. Analisis sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Setelah tahap analisis, maka dilanjutkan dengan tahap perancangan atau desain sistem. Perancangan ini sendiri adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik. Sementara desain sistem diartikan sebagai menjelaskan dengan detail bagian-bagian dari sistem informasi yang akan diimplementasikan. Dengan demikian, analisis dan desain sistem (ANSI) bisa didefinisikan sebagai proses organisasional kompleks dimana sistem informasi berbasis komputer dapat diimplementasikan. [3].

Sistem merupakan suatu usaha yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks. (Amsyah, 2005). Sistem didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. [4]

Pengertian tersebut mencerminkan adanya beberapa bagian dan hubungan antarbagian, hal ini menunjukkan kompleksitas dari sistem yang meliputi kerjasama antara bagian yang interdependen satu sama lain. Selain itu, dapat dilihat bahwa sistem berusaha mencapai tujuan. Pencapaian tujuan ini menyebabkan timbulnya dinamika, perubahan yang terus-menerus perlu dikembangkan dan dikendalikan.

Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

Perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru. [5]

E-Filing System pengarsipan adalah sistem informasi pencatatan surat-menyurat dan pengarsipan. Sistem ini mendukung prinsip Good Government dan Good Corporate Governance dalam mencapai efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan, baik untuk instansi Pemerintah maupun swasta. E-Filing membantu mengefektifkan kerapian pengarsipan surat dan dokumen-dokumen institusi, penugasan dan distribusi pekerjaan terkait dengan isi surat bisa dilakukan dengan cepat dan real time.

Pengarsipan secara manual dapat dikombinasikan dengan Electronic Filing System (E-Filing). Arsip yang dibuat diatas kertas tidak semuanya dapat digantikan dengan arsip digital, khususnya arsip statis atau arsip vital. Dengan demikian, tidak ada perusahaan yang bisa paperless work office, walaupun perusahaan yang menggunakan peralatan teknologi yang serba canggih.

Secara garis besar, dokumen manual atau printed files yang akan didigitalisasi menjadi electronic filing system (e-filing) harus melalui document reader terlebih dahulu. Document reader ada yang bisa diedit (character) tetapi ada pula yang tidak bisa diedit (image). Sedangkan digital data seperti yang termuat dalam electronic mail dapat disimpan secara langsung dalam E-Filing. [6]

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari, dapat membuat program dengan aplikasi GUI (Graphical User Interface)

atau program yang memungkinkan pemakai komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut dengan menggunakan modus grafik atau gambar.

Microsoft Visual Basic 6.0 menyediakan fasilitas yang memungkinkan untuk menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafis dalam sebuah form. Selain itu Visual Basic juga menawarkan berbagai kemudahan dalam mengelola sebuah database. Kemudahan ini masih ditambah lagi dengan tersedianya sarana dan piranti yang lengkap. [7]

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Arsip terjaga adalah arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, keamanan dan keselamatannya.[8]

Database atau Basis data adalah kumpulan dari beberapa data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan oleh perangkat lunak untuk memanipulasinya. Database dapat juga diartikan kumpulan file-file yang mempunyai kaitan satu dengan yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan data-data operasional pada satu perusahaan pada batasan tertentu. Database merupakan salah satu komponen yang penting pada sistem karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Penerapan database pada sistem disebut dengan database sistem. Database sistem merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. [4]

SQL Server adalah sebuah RDBMS (Relational Database Management System) yang dikembangkan oleh Microsoft, yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data. Pada SQL Server, kita bisa melakukan pengambilan dan modifikasi data yang ada dengan cepat dan efisien. Pada SQL Server, kita bisa membuat objek-objek yang sering digunakan pada aplikasi bisnis, seperti membuat database, table, function, stored procedure, trigger, dan view. Selain objek, kita juga menjalankan perintah SQL (Structured Query Language) untuk mengambil data. [9]

Pada dasarnya ada dua jenis utama dari arsitektur modern : 2-tier client/server dan 3-tier, juga biasa disebut n-tier. Masing-masing memiliki banyak variasi. Pada tingkat tinggi, kedua arsitektur ini fokus pada partisi pengolahan sistem. Kedua model arsitektur ini menentukan mesin apa dan bagaimana proses program akan dijalankan. Istilah client/server sering digunakan sebagai istilah untuk memayungi arsitektur aplikasi yang membagi pemrosesan antara dua atau lebih proses atau pada dua mesin atau lebih.

Beberapa aplikasi database yang dikembangkan saat ini merupakan aplikasi client/server, jika aplikasi tersebut menangani proses penyimpanan dan pengambilan data dalam proses yang terkait database serta manipulasi data yang melibatkan lebih dari satu tempat pemrosesan. Server merupakan tempat dimana database tersimpan dan client merupakan proses untuk melakukan pengolahan data. Ide utama dibalik arsitektur client/server dalam konteks aplikasi database adalah untuk menyediakan akses data yang sama bagi sejumlah user. [9]

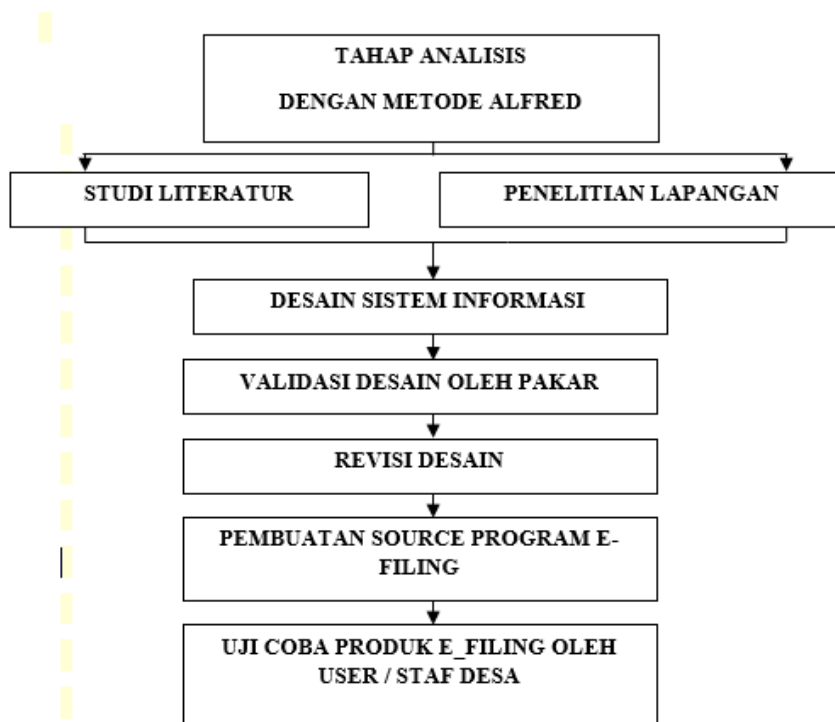
Menurut Fajar [1] metode ALFRED adalah suatu ukuran terhadap penilaian dari suatu arsip yang memiliki nilai guna masing-masing. Kegiatan ini dilakukan sebelum terjadinya pemindahan atau pemusnahan arsip

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan “Penelitian Pengembangan” (Research and Development). Selain untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, Research and Development juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui ‘basic research’, atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus

tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui ‘applied research’. Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi enam tahapan saja yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk.

Berdasarkan model pengembangan yang dilakukan menggunakan model *Research and Development (R&D)* Borg dan Gall, prosedur pengembangan yang ditempuh terdiri dari enam langkah, yaitu (1) *Research and information collecting*, (2) *Planning*, (3) *Develop preliminary form of product*, (4) *Preliminary field testing*, (5) *Main product revision*, (6) *Main field testing*. Maka prosedur penelitian mengikuti langkah yang di instruksikan dalam model desain tersebut. Adapun prosedur penelitian pemanfaatan E-Filing pada kantor Kelurahan Desa Kaliwungu digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Prosedur Penelitian.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap orang yang berkompeten tentang E-Filing, Selain itu melakukan observasi dengan mengamati secara langsung cara kerja sistem pengarsipan di Pemerintahan Desa Kaliwungu. Desain sistem ini dilakukan untuk menyusun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian mulai yang berkaitan langsung dengan produk penelitian maupun segala perihal yang ikut mendukung penelitian. [12] Proses pengarsipan menggunakan E-Filing ini dimulai dari penginputan data penduduk, kemudian proses analisa menggunakan metode ALFRED, setelah itu menyusun perancangan sistem yang meliputi beberapa proses pengembangan yaitu penyusunan *Flow Of Document (FOD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, Dekomposisi, *Entity Relation Diagram (ERD)*, Desain *Database*, Desain *Input* dan *Output*. Verifikasi desain dan validasi sistem oleh tim ahli bertujuan untuk menguji kelayakan dan rasional desain sistem oleh pakar. Langkah ini dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket yang berisi sebuah pertanyaan yang akan dinilai oleh pakar [13].

4. Hasil dan Pembahasan

Form *login* berfungsi untuk masuk ke dalam sistem. Sistem akan mengidentifikasi pengguna yang berhak atau tidak berhak untuk mengakses sistem dengan memverifikasi *username* dan *password* pengguna, serta untuk memilah sesuai hak aksesnya.

Gambar 1 Form Login

Form Kelahiran : Untuk menginputkan, simpan, edit dan hapus data kelahiran.

NO SURAT	TANGGAL	NAMA	JK	ANAK KE	TEMPAT
1	13/10/2014	IDA PRATIWI	LAKI-LAKI	1	
2	15/10/2014	MURAJIRIN	LAKI-LAKI	3	
3	01/10/2014	YUDHA PENGESTIKA	LAKI-LAKI	2	

Gambar 2 Form Kelahiran

Form Kematian Penduduk: Untuk menginputkan, simpan, edit dan hapus data kematian.

NO SURAT	TANGGAL	NIK	NAMA	JK	UMUR
1	9/30/2014	3	MARMO	LAKI-LAKI	77
2	12/1/2013	7777	MARJAH	PEREMPUAN	70

Gambar 2 Form Kematian Penduduk

Form Kedatangan: Untuk menginputkan, simpan, edit dan hapus data kedatangan penduduk baru.

NO SURAT	TANGGAL	NIK	NAMA	ASAL	STATUS
1	24/09/2014	223233	MARHABAN	JEPARA	KAWIN
2	15/10/2014	77777.11111	MAHENDRA	JAKARTA	KAWIN

Gambar Error! No text of specified style in document. Form Kedatangan Penduduk

Form Kepindahan Penduduk: Untuk menginputkan, simpan, edit dan hapus data kepindahan penduduk keluar.

NO SURAT	TANGGAL	NIK	NAMA	TGL PINDAH	ALAMAT
1		11111.22222	SUSANTO	13/10/2014	SINI
2		3333.22222	SUHARJO	15/10/2014	KUWARON

Gambar 5 Form Kepindahan Penduduk

5. Kesimpulan

Produk akhir yang dihasilkan dari pengembangan penelitian oleh penulis dengan menggunakan metode Alfred telah terbangun suatu prototype produk aplikasi sistem manajemen electronic filing system (e-filing) berbasis client server. Tahapan validasi pun dilakukan untuk membangun sebuah prototype produk aplikasi sistem manajemen electronic filing system (e-filing) yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan mengenai data penduduk yang belum uptodate dan penilaian kinerja pegawai di Kantor Desa Kaliwungu. Validasi pertama yaitu validasi perancangan sistem yang dilakukan oleh **JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI** Vol. 14, No. 2, Desember 2021 : 247 – 255

dosen pakar. Dari validasi perancangan sistem ini memperoleh jumlah skor 30 poin dengan kesimpulan bahwa perancangan sistem yang dibuat dapat digunakan dengan sedikit revisi dan kesimpulan penilaian secara umum yaitu baik, sehingga dapat digunakan tetapi sedikit revisi. Melalui perancangan sistem yang sudah divalidasi maka dibangun sebuah prototype produk aplikasi sistem manajemen electronic filing system (e-filing) yang juga melalui proses uji coba user di tempat dimana dilakukannya penelitian yaitu di Kantor Desa Kaliwungu. Hasil rata-rata skor penilaian keseluruhan dari masing-masing user yang melakukan uji coba produk dihasilkan skor 37 poin dengan kesimpulan bahwa sistem manajemen yang dibuat dapat digunakan dengan sedikit revisi dan kesimpulan penilaian secara umum yaitu baik, sehingga dapat digunakan tetapi sedikit revisi.

Daftar Pustaka

- [1] Novarina, A. I. 2017, Implementasi Electronic Filling System (E-Filing) dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia, Semarang: Tesis.
- [2] Naranthaka, B. 2016, Jaminan Kepastian hukum e-Filing Terhadap Pelaporan SPT dalam Sistem Administrasi Perpajakan di Indonesia, Surakarta: Skripsi.
- [3] Al Fatta, Hanif . 2012, “Analisis dan perancangan system informasi”, Yogyakarta: Percetakan Andi.
- [4] Jogiyanto, H. 2013, Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: AndiOffset.
- [5] Kusriani . 2012, “Strategi perancangan dan pengelolaan basis data”, Yogyakarta: Percetakan Andi
- [6] Indriyana, I, dkk. 2014, Membuat Sistem Informasi Penjualan Retail dengan SQL Server, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [7] Nuraida, I. 2011, Manajemen Administrasi Perkantoran, Yogyakarta: Kanisius.
- [8] Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Jakarta: ANRI
- [9] Fauzi, Miftahul Amin. 2016, Pemrograman Database Visual. Net 2010 dan SQL Server 2010, Yogyakarta: AndiOffset.
- [10] Sugiyono. 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- [11] Yakub. 2012, Pengantar Sistem informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [12] Amsyah, Zulkifli . 2014, “Manajemen kearsipan”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [13] Fuad, M. 2013, Pengantar Bisnis, Bogor: Grafika Mardi Yuana.